

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat disegala bidang, dunia pendidikan pun dituntut untuk bisa berjalan beriringan. Pendidikan merupakan salah satu proses dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dalam membentuk manusia yang seutuhnya. Pemerintah merumuskan pendidikan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara” (S, 2017, p. 21).

Dari penjelasan pendidikan yang telah dijelaskan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tersebut sangatlah jelas bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam bahasa Inggris, pendidikan yaitu *education* yang berasal dari kata *to educat* yang artinya mengasuh, mendidik. Dalam *Dictionary of Education*, *education* adalah sekumpulan proses yang memungkinkan seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku yang bernilai positif di dalam masyarakat. Istilah *education* juga bermakna proses sosial ketika seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih sehingga mereka dapat memiliki kemampuan sosial dan perkembangan individu secara optimal (S, 2017, p. 19).

Dalam kams Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalam kata “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi

latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Fauzi, 2018, p. 7).

Pendidikan tidak terlepas dari hakikat dan tujuan penciptaan manusia sebagaimana agama Islam menegaskan misi penciptaan manusia adalah dalam rangka meneruskan peran kekhalifahan di atas muka bumi. Peran kekhalifahan ini berarti memimpin, mengelola dan memelihara kehidupan untuk mendapatkan tujuan kedamaian, keharmonisan, kesejahteraan yang merupakan wujud dari kasih sayang Allah SWT. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 30 berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat : “Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” mereka berkata : “Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (QS. Al-Baqarah : 30).

Allah SWT juga berfirman akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْۤا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْۤا فِى الْمَجٰلِسِ فَاٰفْسَحُوْۤا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْۤا فَاَنْشُرُوْۤا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْۤا مِنْكُمْۗ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْۤا الْعِلْمَۗ دَرَجٰتٍۭۙ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۭ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS. Al-Mujadalah : 11).

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa Islam akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Sebegitu pentingnya ilmu dalam Islam

hingga diperintahkan dalam al-quran maupun hadits. Salah satu hadits yang menegaskan bahwa ilmu itu penting yaitu hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad yang berbunyi :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ
أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya :“Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barangsiapa menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu” (HR. Ahmad).

Berdasarkan firman-firman Allah dan hadis tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan hidup manusia, karenanya pendidikan ditempatkan sebagai yang utama dan penting dalam pembangunan bangsa dan negara.

Salah satu pihak yang berpengaruh dalam dunia pendidikan yaitu guru atau tenaga pendidik atau pengajar yang akan mengarahkan generasi bangsa ke arah yang baik dan benar. Guru merupakan salah satu aspek terpenting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Seorang guru profesional dituntut untuk memenuhi sejumlah persyaratan antara lain yaitu memiliki kompetensi keilmuan, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif mempunyai etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya serta selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu membuat perangkat pembelajaran, mengelola pembelajaran, mampu mengembangkan dirinya sendiri atau mengikuti perkembangan dunia pendidikan agar tidak ketinggalan informasi serta menguasai materi ajar sesuai dengan bidang yang digelutinya (Trianto, 2010, p. 53).

Kishore mengatakan bahwa, “*Teacher education is the backbone of an education system in a progressing nation and the teacher educator is the pivot in the system of education. Teacher education is also teacher*”. Hal tersebut memiliki makna bahwa seorang guru merupakan tulang punggung dan poros

sistem pendidikan untuk memajukan masa dan negara. Dengan demikian guru memegang peranan yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa melalui pendidikan. Guru adalah sosok manusia yang harus digugu dan ditiru. Guru juga merupakan salah satu unsur penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah dalam membentuk, membina serta mencapai hasil pendidikan.

Guru menentukan berhasil atau tidak terselenggaranya pendidikan. Guru sebagai tombak utama dituntut untuk aktif sebagai tenaga profesional. Guru merupakan komponen penting terselenggaranya pendidikan berdampak kualitas hasil pendidikan. Guru tidak hanya sekedar sebagai pengajar melainkan juga diberi kewenangan sekaligus membimbing dan memberikan pengarahan pada siswa dalam proses pembelajaran. Guru menempati posisi strategis untuk penyiapan masa depan bangsa melalui keberhasilan membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan terbaru, membentuk siswa untuk berakhlak mulia, etos belajar tinggi, dan siap dalam berkompetisi dengan bangsa lain.

Dalam dunia pendidikan guru menempati posisi utama dalam menentukan terselenggaranya pendidikan yang bermutu tinggi. Oleh karena itu, dibutuhkan kinerja guru yang tinggi pula untuk mencapai tujuan pendidikan. Kinerja merupakan gambaran pada organisasi tentang tingkat pencapaian pelaksanaan program untuk memperoleh sasaran, visi, dan misi melalui proses perencanaan (Moeheriono, 2009, p. 60).

Kinerja sebagai hasil ataupun capaian kerja Kinerja sebagai taraf pencapaian pelaksanaan tugas seseorang dalam menggunakan kemampuan dengan batasan sesuai penetapan ketercapaian tujuan pada tahap tertentu yang membandingkan kemungkinan misal ukuran target atau kualifikasi tertentu. Kinerja diartikan sebagai perumpamaan kecakapan didasarkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi untuk mencapai target.

Selain itu T.R. Mitchell mengatakan kinerja mencakup aspek-aspek *quality of work, promptness, imitative, capability and communication*. Ditarik kesimpulan, kinerja merupakan suatu hasil capaian keberhasilan seorang

karyawan sesuai pemberlakuan standar kualifikasi bidang pekerjaannya. Hal tersebut yaitu keberhasilan menyelesaikan pekerjaan yang dapat ditunjukkan oleh staff melalui kompetensi. Kompetensi merupakan kecakapan seorang individu yang dibawa ke tempat kerja yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sifatnya teknis ataupun interpersonal (Pianda, 2018, p. 12).

Adapun kinerja guru yaitu aktivitas guru pada pembelajaran yang mencakup tindakan guru dalam perencanaan belajar, pelaksanaan aktivitas belajar, dan menilai hasil belajar (Rusman, 2012, p. 50).

Untuk menghasilkan kinerja guru yang baik maka dibutuhkan pemimpin atau kepala sekolah yang baik pula. Kepala sekolah berperan penting dalam proses pelaksanaan pendidikan. Kepala sekolah juga berperan untuk meningkatkan kualitas lembaga sekolah yang dipimpinnya. Sesuai dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Kepala sekolah diharapkan memiliki karakter, kecakapan, dan keahlian dalam memimpin lembaganya. Kesuksesan dalam lembaga pendidikan tidak semata ditentukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin, namun juga ditentukan oleh tenaga pendidik dan kependidikan dalam lembaga tersebut. Maka dari itu harus saling membangun kepercayaan satu sama lain sesuai dengan tugas yang telah diberikan (Wahjosumidjo, 2011, p. 136).

Kepala sekolah memainkan peran dan orang yang sangat bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di sekolah yang dipimpinnya. Menurut Mulyasa, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, maka kepala sekolah memiliki beberapa peran dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin antara lain yaitu sebagai berikut : Pertama, sebagai manager, sebagai manajer kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien. Kedua, sebagai Administrator, Kepala sekolah berperan dalam mengatur tata laksana sistem administrasi di sekolah. Ketiga, sebagai

supervisor, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan. Keempat, sebagai leader, kepala sekolah berperan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama. Kelima, sebagai innovator, kepala sekolah adalah pribadi yang dinamis dan kreatif yang tidak terjebak dalam rutinitas. Keenam, sebagai motivator, kepala sekolah harus mampu memberi dorongan sehingga seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional (Mulyasa, 2018, p. 98).

Pemimpin adalah individu di dalam kelompok atau lembaga yang memberikan tugas-tugas pengarahan dan pengordinasian yang sesuai dengan kegiatan-kegiatan kelompok (Purwanto M. N., 2012, p. 27).

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan dan pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan keterampilan untuk memimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga (Hartanti, 2011, p. 30).

Kepemimpinan kepala sekolah dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Wahyudi, 2019, p. 120).

Dari beberapa pemaparan konsep di atas bahwa peran kepala sekolah berpengaruh terhadap guru dalam meningkatkan kinerjanya. Kepala sekolah yang berkualitas akan mempengaruhi pula Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di lembaga yang dipimpinnya.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Madinatunnajah pada tanggal 27 November 2021 dengan Ibu Sri selaku wakil

kepala sekolah bidang kurikulum, dapat dideskripsikan Madrasah Aliyah Madinatunnajah ini merupakan sekolah yang cukup diminati oleh masyarakat karena berada pada lokasi yang strategis yaitu di sisi jalan sehingga dapat memudahkan siswa dalam menggunakan jasa transportasi umum seperti angkutan kota, becak dan alat transportasi lainnya. Akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan pada sekolah ini walaupun sekolah ini merupakan sekolah yang cukup banyak diminati oleh masyarakat setempat, seperti kualitas kinerja guru di Madrasah Aliyah Madinatunnajah belum sepenuhnya baik, sampai sekarang masih ada beberapa guru yang belum paham tentang tugas-tugas yang wajib dipenuhi oleh seorang guru misalnya dalam kelengkapan perangkat pembelajaran dan kedisiplinan yang masih perlu diterapkan. Terdapat pula beberapa guru yang memiliki rangkap jabatan. Peranan kepala sekolah Madrasah Aliyah Madinatunnajah dalam meningkatkan kinerja guru juga belum optimal dikarenakan banyaknya kegiatan dan kesibukan-kesibukan lain yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah. Akan tetapi walaupun demikian, beliau masih tetap melaksanakan perannya sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja para guru di lembaga yang dipimpinnya walaupun masih belum optimal. Serta kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja guru di Madrasah Aliyah Madinatunnajah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses pendidikan dan juga agar memahami lebih mendalam terkait permasalahan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, maka dalam penelitian ini penulis terdorong untuk melakukan penelitian terkait tentang “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH MADINATUNNAJAH KOTA CIREBON”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa guru yang kinerjanya belum cukup baik.
2. Terdapat beberapa guru yang memiliki rangkap jabatan.
3. Kepala sekolah belum optimal dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin.
4. Kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja guru di Madrasah Aliyah Madinatunnajah

C. Fokus Masalah

Kepala sekolah merupakan suatu pembahasan yang sangat luas dan kompleks sehingga tidak memungkinkan untuk dibahas secara keseluruhan oleh penulis. Oleh karena itu untuk menghindari meluasnya permasalahan penelitian, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seseorang yang berperan sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan yang diberikan tugas untuk mengontrol kegiatan pendidikan melalui pengetahuan mengenai kepemimpinan yang dimilikinya. Adapun peran utama kepala sekolah yaitu sebagai *manajer, administrator, supervisor, leader, inovator*, dan *motivator*.

2. Kinerja Guru

Kinerja yaitu suatu hasil kerja seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Adapun indikator-indikator untuk mengukur kinerja yaitu dengan melihat kualitas kerja (*quality of work*), ketepatan waktu (*pomptnees*), inisiatif (*innisiative*), kemampuan (*capability*), dan komunikasi (*communication*) dari seseorang yang diberi tugas dan tanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran kepala sekolah di Madrasah Aliyah Madinatunnajah Kota Cirebon ?
2. Bagaimana kinerja guru di Madrasah Aliyah Madinatunnajah Kota Cirebon ?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Madinatunnajah Kota Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah di Madrasah Aliyah Madinatunnajah Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di Madrasah Aliyah Madinatunnajah Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Madinatunnajah Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Beberapa manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan mengenai teori tentang peran kepala sekolah.
 - b. Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan mengenai teori tentang kinerja guru.
 - c. Sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai peran kepala sekolah dan kinerja guru.
- b. Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan bahan masukan untuk terus meningkatkan kinerja para pegawainya khususnya tenaga pendidik atau guru.
- c. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan kepala sekolah dalam mengelola kinerja guru serta dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam mendayagunakan tenaga pendidik dan kependidikan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang diinginkan.
- d. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi kinerja pegawai khususnya guru untuk meningkatkan efektivitasnya dalam bekerja serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai kinerja guru di Madrasah Aliyah Madinatunnajah Kota Cirebon.

